

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

SATUAN PENDIDIKAN : SDS SULTAN ISKANDAR MUDA
KELAS / SEMESTER : VI / SEMESTER I
TEMA 2 : PERSATUAN DALAM PERBEDAAN
SUB TEMA 1 : RUKUN DALAM PERBEDAAN
PEMBELAJARAN KE : 2 (DUA)
ALOKASI : 1 X 10 MENIT

1	TUJUAN PEMBELAJARAN <ol style="list-style-type: none">1. Setelah membaca wacana Perbedaan Yang Menguatkan, peserta didik mampu menyebutkan perbedaan yang ada diantara teman.2. Setelah berdiskusi kelompok, peserta didik mampu menuliskan kegiatan yang dapat dilakukan bersama secara rukun.3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempresentasikan pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
2	METODE, ALAT DAN MEDIA <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab2. Alat / Media : gambar -gambar dan bacaan tentang persatuan dalam perbedaan
3	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal / Pendahuluan (Alokasi Waktu : 2 Menit)<ol style="list-style-type: none">1.1 Membuka dengan salam dan berdo'a.1.2 Menyampaikan tujuan pembelajaran.1.3 Menanyakan kesiapan dari peserta didik.2. Tahap Inti (Alokasi Waktu : 6 Menit)<ol style="list-style-type: none">2.1 Guru mengulang kembali materi pembelajaran mengenai pengertian hidup rukun.2.2 Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.2.3 Peserta didik membaca teks yang sudah berikan dalam hati. Guru memberi waktu 2 menit.2.4 Guru mengajak peserta didik untuk curah pendapat dan tanya jawab.2.5 Guru memberi tugas tentang contoh pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaat hidup rukun.2.6 Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kerja kelompok masing-masing di depan kelas.3. Tahap Penutup (Alokasi Waktu : 2 Menit)<ol style="list-style-type: none">3.1 Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi.3.2 Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya.3.3 Guru mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam penutup.
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN <p>Pengamatan dan pencatatan sikap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi di bawah ini.</p>

Medan, 6 Januari 2022

Ka. SD SULTAN ISKANDAR MUDA
(VINA, SE.,M.Pd)

GURU KELAS
(AMELINDA BEATRICE A, S.Psi)

I. PENILAIAN SIKAP

Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

A. SIKAP SPRITUAL

No	Nama Siswa	Taat Beribadah		Berdoa		Toleransi	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB
1							
2							
3							

Ket : SB : Sangat Baik , PB : Perlu Bimbingan

B. SIKAP SOSIAL

No	Nama Siswa	SIKAP SOSIAL							
		Disiplin		Sopan Santun		Peduli		Percaya Diri	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB
1									
2									
3									

Ket : SB : Sangat Baik , PB : Perlu Bimbingan

II. PENILAIAN PENGETAHUAN

Menyelesaikan lembar kerja siswa (tes tertulis) mengenai penerapan hidup rukun dalam perbedaan di kehidupan sehari – hari.

RUBRIK PENILAIAN

No	Nama Siswa	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Kurang)
		Siswa mampu menuliskan 4 jawaban pada lembar evaluasi	Siswa mampu menuliskan 3 jawaban pada lembar evaluasi	Siswa mampu menuliskan 2 jawaban pada lembar evaluasi	Siswa mampu menuliskan 1 jawaban pada lembar evaluasi

III. PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterampilan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok manfaat hidup rukun.	Mampu mempresentasikan manfaat hidup rukun dengan bahasa yang baik dan benar dan jawaban 4 point.	Mampu mempresentasikan hasil diskusi manfaat hidup rukun dengan Bahasa yang baik dan benar dan jawaban 3 point	Kurang mampu mempresentasikan hasil diskusi manfaat hidup rukun bahasa yang baik dan benar dan jawaban 2 point.	Tidak mampu mempresentasikan hasil diskusi manfaat hidup rukun dengan Bahasa yang baik dan benar dan jawaban 1 point.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEMA 2 : PERSATUAN DALAM PERBEDAAN
SUB TEMA 1 : RUKUN DALAM PERBEDAAN
PEMBELAJARAN KE : 2 (DUA)
ALOKASI : 1 X 10 MENIT

PERBEDAAN YANG MENGUATKAN

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo.

Di kampung Cempaka rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolah raga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekedar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekedar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Petunjuk : Setelah membaca wacana di atas, masing-masing kelompok mengisi tabel di bawah ini !

NO	Bahan Diskusi	Menuliskan hasil diskusi kelompok
1.	Perbedaan yang ada antar teman satu kelompok	
2.	Kegiatan yang dapat dilakukan bersama dalam perbedaan	
3.	Pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari	
4.	Manfaat hidup rukun	